BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di antara karunia Tuhan yang paling besar bagi manusia ialah kemampuan berbicara. Kemampuan untuk mengungkapkan isi hatinya dengan bunyi yang dikeluarkan dari mulutnya. Berbicara telah membedakan manusia dari makhluk lain. Lama sebelum lambang tulisan digunakan sebagai alat komunikasi. Bahkan setelah tulisan ditemukan sekalipun, berbicara tetap lebih banyak digunakan.

Perkataan dakwah berasal dari pada perkataan Arab yang selalunya membawa arti, meminta tolong, beribadat, memandu, menjemput, mengajak, memanggil, menyeru atau melaung.

Seperti halnya Rasulullah SAW melakukan da'watul afrad yaitu ajakan masuk islam seorang demi seorang secara diam-diam dari satu rumah kerumah yang lain, kemudian sesudah ini turunlah firman Allah surat Al Hijr Ayat 94

فَٱصۡدَعۡ بِمَا تُؤۡمَرُ وَأَعۡرِضۡ عَنِ ٱلۡمُشۡرِكِينَ ٩٤

Artinya :

"Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik"

Ayat ini memerintahkan kepada Rasul agar menyiarkan Islam dengan terang-terangan dan meninggalkan cara sembunyi-sembunyi itu. Maka mulailah Nabi Muhammad SAW menyeru kaumnya secara umum di tempat-tempat terbuka untuk

menyembah Allah dan Mengesakanya. Pertama kali seruan (dakwah) yang bersifat umum ini beliau tujukan kepada kerabatnya sendiri, lalu kepada penduduk mekah pada umumnya yang terdiri dari bermacam-macam lapisan masyarakat, baik golongan bangsawan, hartawan maupun hamba sahaya, kemudian kepada kabilah-kabilah arab dari berbagai daerah yang datang ke mekah untuk mengerjakan haji. Dengan seruan yang bersifat umum dan terang-trangan ini. Maka Nabi Muhammad SAW dan Agama Baru (Islam) yang dibawanya, menjadi perhatian dan pembicaraan ramai dikalangan masyarakat kota Mekah.[1]

Sebagai mana juga diketahui bersama bahwa Rasulullah SAW, telah berhasil mengembangkan Agama Islam keseluruh penjuru dunia. Beliau dalam mengembangkan Agama Islam, mendapat tantangan yang amat keras, akan tetapi kemudian dunia telah menyaksikan Agama Islam telah merambat ke wilayah-wilayah Arab kemudian menyusuri wilayah - wilayah Asia, kemudian Afrika dan kemudian Erofa.

Ketika Nabi pertama kali menyebarkan Agama Islam, masyarakat dunia Arab pada masa itu dalam suasana kejahiliahan. Masyarakat Arab pada masa itu memiliki moralitas yang bobrok, sementara eradaban kemasyarakatan arab tidak ada nilainya

[1] Departemen Agama RI, *Alquraan Dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Bumi Restu 1971), H. 64.

sama sekali. Dalam suasana masyarakat Arab yang seperti itulah kemudian Nabi di utus oleh Allah SWT untuk menyempurnakan Akhlak atau Budi pekerti yang mulia[2]

Jadi Dakwah menjadikan prilaku Muslim dalam menjalankan Islam sebagai Agama *rahmatan lil alamin* yang harus didakwahkan kepada manusia, yang prosessnya melibatkan unsur: da'I (subjek), maaddah (materi), thoriqoh (metode), washilah (media), dan mad'u (objek) dalam mencapai maqashid (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dakwah juga dapat di pahami dengan proses internalisasi, transformasi, transmisi, dan difiusi ajaran islam dalam kehidupan masyarakat. Dakwah mengandung arti panggilan dari Allah SWT. Dan Rasulullah SAW. Untuk umat manusia agar percaya kepada Agama Islam dan mewujudkan ajaran yang di percayainya itu dalam segi kehidupan.[3]

Dalam konteks inilah penulis membaca salah satu tokoh penceramah yang akan di kaji penelitian ini, bahwa H. Udi Mufradi Mawardi, beliau adalah seorang sosok yang memiliki integritas diri seperti kedalaman ilmu, moral, kepemimpinan serta keberhasilanya. karya monumentalnya seperti karya tulis atau karya nyata dalam bentuk fisik maupun non fisik yang bermanfaat bagi masyarakat. dan kontribusinya dalam masyarakat yang dapat dirasakan maupun dalam bentuk pemikiran atau aksinya kepada masyarakat banten.

---

[2] Samsul munir Amin, *Ilmu Dakwah,* (Jakarta: Amzah) 2013 Cet. Ke-2 H.xvii

[3] Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*,(Jakarta:Rajawali pers), 2011, Cet. Ke-1, H. 2.

Adapun juga penulis melihat sosok seorang H. Udi Mufradi Mawardi yang penulis ketahui bahwa H. Udi Mufradi Mawardi adalah seorang Dosen di IAIN "SMH" Banten sekaligus ketua DEKAN di Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab, begitu juga beliau seorang Teolog dimana H. Udi Mufradi Mawardi sudah menciptakan buku-buku teolog atau karya-karya yang sudah di bukukan, dan yang paling penulis kagumkan H. Udi Mufradi Mawardi adalah seorang penceramah atau pendakwah, ke penjuru kota bahkan keluar kota, itulah penulis yang ingin membahas tentang H. Udi Mufradi Mawardi.

Dalam mencermati latar belakang ini penulis tertarik dan mencoba mengangkatnya dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul ***"Materi Dan Retorika Dakwah H.Udi Mufradi Mawardi"***

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yaitu rincian dari masalah penelitian yang di nyatakan dalam latar belakang masalah. Adapun masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana gaya retorika dakwah H. Udi Mufradi Mawardi.?
2. Siapa sosok figur H. Udi Mufradi Mawardi .?
3. Apa materi dakwah yang digunakan H. Udi Mufradi Mawardi dan respon publik dalam berdakwah.?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disini adalah untuk menemukan jawaban atas masalah yang telah di rumuskan atau di sebut perumusan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meengetahui lebih jauh tentang gaya retorika dakwah H. Udi Mufradi Mawardi.
2. Untuk mengenal lebih dekat seorang sosok figur H. Udi Mufradi Mawardi
3. Untuk mengetahui materi dakwah H. Udi Mufradi Mawardi dalam penyampaian berdakwah dan respon publik yang di ketahuinya .

D. Kerangka Pemikiran

Dakwah sebenarnya suatu kewajiban yang berlaku untuk umat muslim khususnya bagi orang-orang yang beragama islam, sesuai dengan kemampuan yang di miliki pendakwah baik pengetahuan atau kenyataan yang ada dalam sekitar ruang lingkupnya, akan tetapi dari banyaknya sekian orang muslim yang tersebut hendaknya ada golongan pribadi yang mempunyai strategi dakwah yang professional, mengajak kepada yang baik dan melarang dari yang mungkar atau tidak baik.

H. Udi Mufradi Mawardi ialah seorang pendakwah, dimana penulis ketahui bahwa pembaharu dakwah islam bermotifasi untuk berjuang untuk menegakan amar ma'ruf nahi mungkar untuk kebebasan manusia dari kesengsaraan, begitu pula akidah dan kebodohan melalui dakwah yang dilakukan oleh para ulama dan aktivis untuk memperjuangkan agama islam, maka dengan izin Allah SWT umat akan sampai pada puncak kejayaan, keagungan dan kepemimpinan. Hal ini bisa akan tercapai dengan keikhlasan, dan keteguhanya mereka. Sehingga dengan itu Allah SWT mengangkat panji kebenaran dan kita pun bisa mewujudkan kebaikan sehingga

memerintahkan kepada yang ma'ruf serta mencegah dari yang mungkar serta beriman kepada Allah SWT dan mengikuti ajaran-ajaran Rasulullah SAW.

Dengan ini penulis mengetahui bahwa H. Udi mufradi mawardi Adalah seorang sosok tokoh penceramah atau pendakwah yang ada di Banten dimana beliau sering berdakwah untuk menyeru atau mengajak masyarakat kejalan yang lebih baik dari sifat dan pribadi muslim yang mempunyai akhlak mulia dan akidah yang luhur terhadap tuhanya menurut syariat islam melalui Al-Qur'an dan Hadis.

E. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk sampai pada rumusan pemikiran yang tepat mengenai kajian tersebut, perlu di tentukan metode penelitianya yaitu langkah-langkah dalam pembahasan teori-teori yang sudah ada, dan yang selanjutnya yang dapat dijelaskan secara sistematis yang mudah untuk di pahami dengan menggunakan metode penelitian, sumber data, teknik analisis data, dan teknis penulisan.

1. Metode atau Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode dengan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif yaitu agar penulis bisa mengumpulkan data dengan bertatap muka langsung atau berinteraksi langsung dengan orang-orang yang ada di tempat penelitian atau di lapang.

2. Sumber Data

Sumber data yang di lakukan oleh penulis langsung melalui narasumber, aktivitas, tempat lokasi, dan dokumen atau arsip yang akan di teliti oleh penulis, dalam pengumpulan data yaitu dengan melalui wawancara agar peneliti bisa bertanya sehingga responden bisa memberikan informasi, lalu Observasi dan kajian dokumen, supaya peneliti bisa mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang di teliti.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptip, pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat di utarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat di mengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya, Deskriptif bertujuan untuk menjelaskan dengan menggambarkan sebuah objek dan secara terperinci tanpa adanya pengaruh pendapat-pendapat pengarang, dan dari data-data yang didapat peneliti melakukan analisis data dengan mengacu terhadap berbagai teori dan sumber-sumberdata yang berkaitan, selanjutnya di analisis kedalam laporan penelitian.

4. Teknik Penulisan

Dalam teknik penulisan skripsi ini, pedoman yang penulis gunakan sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan ilmiah, yang terdapat pada buku pedoman penulisan karya ilmiah IAIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, Fakultas Ushuluddin

Dakwah dan Adab, Tahun 2014. Sumber penuliisan Al-Quran dan terjemah yang di terbitkan oleh DEPAG, dan Hadis yang berdasarkan aslinya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini, secara komprehensif dan sistematis maka penulis menyusunya kedalam lima bab, setiap bab terdiri dari beberapa sub bab tersendiri. Bab-bab tersebut secara keseluruhan sering berkaitan satu sama lain, dimana di awali dengan pendahuluan di akhiri dengan penutup yang berupa kesimpulan dan saran.

Adapun gambaran sekilas mengenai bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : Merupakan Bab Pendahuluan, yang meliputi : Latar belakang masalah, Perumusan masalah, Tujuan penelitian, Kerangka pemikiran, Metodologi penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II : Membahas tinjauan retorika dakwah yang meliputi, pengertian retorika, jenis-jenis retorika, pengertian dan tujuan dakwah, sasaran dakwah (mad'u), dan kode etik dakwah.

BAB III : Membahas biografi H. Udi Mufradi Mawardi yang meliputi perjalanan hidup dan karir, karya-karya, dan kiprah dakwah di masyarakat.

BAB IV : Membahas tentang retorika dakwah H. Udi Mufradi Mawardi, yang meliputi gaya retorika, materi dakwah yang disampaikan dimasyarakat, gaya humoris dalam berdakwah, dan respon masyarakat terhadap retorika dakwah H. Udi Mufradi mawardi.

BAB V : Penutup yang berisi terdiri dari Kesimpulan, dan Saran-saran.